

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah SMA Joyo Kusumo

Sekolah Menengah Atas (SMA) Joyo Kusumo berdiri pada tahun 2005, bertempat di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah. SMA Joyo Kusumo yang bernaung di bawah lembaga pendidikan Yayasan Joyo Kusumo beralamat di jalan Masjid Baiturrohim No.3 desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah. dengan ketua yayasan Bapak Romlan Ma'sum dan Bapak Ah. Juhari, SH sebagai Kepala Sekolah pertama yaitu pada tahun pelajaran 2005/2006.

Yayasan Joyo Kusumo dalam rangka ikut serta mencerdaskan bangsa di bidang pendidikan, yayasan ini mengelola beberapa unit pendidikan antara lain :

- a. TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an)
- b. Pondok Pesantren Putra Putri
- c. Madin (Madrasah Diniyah)
- d. MTs (Madrshah Tsanawiyah) Joyo Kusumio
- e. SMA Joyo Kusumo

Mengingat banyaknya siswa tamatan MTs Joyo Kusumo yang mayoritas siswa-siswinya berasal dari luar desa (daerah) dan juga berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga merasa tidak mungkin melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah yang biayanya mahal. serta dengan adanya siswa-siswi tamatan MTs Joyo Kusumo yang hanya nyantri di pondok saja, maka Pengurus Yayasan Joyo Kusumo berinisiatif mendirikan sekolah lanjutan tingkat atas yang diberi nama SMA Joyo Kusumo, dengan tujuan lulusan dari MTs Joyo Kusumo khususnya dan umumnya siswa siswi dari MTs maupun SMP di lingkungan SMA Joyo Kusumo bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Alasan lain pengurus yayasan mendirikan pendidikan di tingkat SMA karena mayoritas siswa-siswi SMA Joyo Kusumo lebih memilih tinggal di Pondok Pesantren. Maka dalam hal itu menjadi alasan kuat pengurus yayasan, yang mana nantinya siswa-siswi SMA Joyo Kusumo akan mendapatkan pendidikan yang seimbang antara pengetahuan umum dan agama, dan diharapkan out putnya nanti akan menjadi lulusan SMA Plus. Selain itu, SMA Joyo Kusumo juga merupakan sekolah lanjutan

yang berciri khas agama Islam yang berhaluan Ahlissunnah Waljama'ah.¹

Seiring berjalannya waktu, SMA Joyo Kusumo mulai tahun pelajaran 2006/2007 sampai sekarang SMA Joyo Kusumo dipimpin oleh Bapak Taufik Agung Didik Noptafius, S.Pd. Di bawah kepemimpinan beliau SMA Joyo Kusumo mencapai keberhasilan baik di bidang akademik maupun non akademik. Seperti mengikuti berbagai lomba olimpiade, lomba mata pelajaran, dan lomba olah raga yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten maupun dinas atau lembaga yang lain.

Meskipun SMA Joyo Kusumo merupakan sekolah yang tergolong muda, yang mana di dalam pertama kali mengikuti Ujian Nasional dan Ujian Sekolah pada tahun pelajaran 2007/2008 sampai pada tahun pelajaran 2010/2011 masih bergabung pada SMAN 01 Kayen, namun hasil yang tercapai adalah semua siswa siswi dapat lulus 100 %.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan yang berkolaborasi antara pendidikan umum dan pendidikan agama, maka dari itu SMA Joyo Kusumo Kayen membuka program unggulan (brand sekolah) berupa kelas *Tahfidz Al-Qur'an* sejak tahun pelajaran 2019/2020. Kelas tersebut diikuti oleh siswa putra dan putri. Selain itu, sarana prasarana berupa Pondok Pesantren turut mendukung program kelas Tahfidz tersebut. Berdasarkan analisis konteks diatas, SMA Joyo Kusumo Kayen menetapkan Visi sebagai berikut.²

2. Visi Misi SMA Joyo Kusumo

a. Visi

“MENCIPTAKAN INSAN YANG RELIGIUS, CERDAS, TERAMPIL DAN BERBUDI LUHUR”

Indikator Visi:

1) Religius

- a) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil).
- b) Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan shalat, gerakan shalat serta keserasian gerakan dan bacaan.

¹ Di ambil dari Arsip KTSP SMA Joyo Kusumo Kec. Kayen Kab, Pati, Tanggal 12 Agustus 2021

² Arsip KTSP SMA Joyo Kusumo Pasuruhan Kec. Kayen Kab. Pati, tanggal 12 agustus 2021

- c) Terwujudnya peserta didik yang hafal doa-doa setelah shalat serta doa-doa harian muslim.
 - d) Terwujudnya peserta didik yang tekun dan tertib melaksanakan ibadah wajib maupun sunah.
 - e) Terwujudnya peserta didik yang mau memberikan infaq dan shadaqah.
 - f) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa mengucapkan salam dan kalimah thayyibah.
 - g) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengakhiri kegiatan/pelajaran dengan doa.
 - h) Terwujudnya peserta didik yang gemar mengikuti acara hari besar Islam.
- 2) Cerdas
- a) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
 - b) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam perolehan nilai ujian.
 - c) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kesenian.
 - d) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam olahraga.
 - e) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kreatifitas.
- 3) Terampil
- a) Terwujudnya peserta didik yang mampu menggunakan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Terwujudnya peserta didik yang mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku sekolah untuk bekal hidupnya.
 - c) Terwujudnya peserta didik yang kreatif dan mampu menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya untuk hal-hal yang bermanfaat.
- 4) Berbudi Luhur
- a) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
 - b) Terwujudnya peserta didik yang melaksanakan 5-S (*Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun*).
 - c) Terwujudnya peserta didik yang menghormati orang tua, guru dan karyawan sekolah, serta masyarakat
- b. Misi

Untuk mengaktualisasikan visi tersebut, SMA Joyo Kusumo Kayen menetapkan Misi sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan siswa dengan pendidikan dan pengajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah.
- 2) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan bakat dan lingkungannya.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan Islami.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 8) Menyelenggarakan tata kelola sekolah yang efektif, efisien dan transparan.

3. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan SMA Joyo Kusumo antara lain:

a. Tujuan Umum

Sesuai dengan tujuan sekolah menengah, maka SMA Joyo Kusumo Kayen menetapkan tujuan umum yaitu : Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

b. Tujuan Khusus

Bertolak dari tujuan umum diatas, maka SMA Joyo Kusumo Kayen menetapkan tujuan khusus yaitu : Mewujudkan mutu lulusan tingkat satuan pendidikan yang meliputi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana terurai pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 (Tujuan khusus sekolah)

No	Standar Nasional	Target Kompetensi Satuan Pendidikan	Sumber
1	SIKAP a. Memiliki perilaku	Setiap siswa	Pendid

No	Standar Nasional	Target Kompetensi Satuan Pendidikan	Sumber
	<p>yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. 2) Berkarakter, jujur dan peduli. 3) Bertanggung jawab. 4) Pembelajar sejati sepanjang hayat. 5) Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional. 	<p>berkompeten dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghayati nilai-nilai toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Mengamalkan agama dalam kehidupan sehari-hari. c. Lebih menempatkan kitab suci sebagai pedoman hidup. d. Menerapkan nilai-nilai jujur, peduli, tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. e. Menjalankan peran siswa sebagai insan pembelajar. f. Bersikap hidup sehat. g. Menghayati dan mengamalkan sikap peduli lingkungan. h. Menjalankan aktivitas untuk meraih kemuliaan kehidupan dunia dan akhirat. 	<p>ik dan Tenaga Kependidikan yang agamis, berkarakter, sehat, pembelajar dan berperan menjadi teladan.</p>
2	<p>PEGETAHUAN Memiliki pengetahuan faktual, konseptual,</p>	<p>Menguasai pengetahuan faktual,</p>	<p>Guru menguasai</p>

No	Standar Nasional	Target Kompetensi Satuan Pendidikan	Sumber
	<p>prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan:</p> <p>a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora</p> <p>serta mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.</p>	<p>konseptual, prosedural dan metakognitif berkaitan :</p> <p>a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora</p> <p>ta siswa mampu mengaitkan semua itu pada konteks kehidupan disekitarnya.</p>	<p>pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif yang menjadi muatan kurikulum untuk ditransfer kepada siswa melalui pembelajaran.</p> <p>Sekolah berdaya dalam memfasilitasi siswa menggunakan sumber dan media belajar yang sesuai dengan yang siswa butuhkan</p>
3	<p>KETERAMPILAN</p> <p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <p>a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri,</p>	<p>Siswa terampil berpikir:</p> <p>a. ilmiah, b. kritis, c. efektif, d. kreatif, e. mandiri,</p>	<p>Guru terampil merumuskan kompetensi tentang penguasaan</p>

No	Standar Nasional	Target Kompetensi Satuan Pendidikan	Sumber
	f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan diri yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	f. produktif, dan g. kolaboratif siswa terampil bertindak: a. mendayagunakan teknologi, b. berkomunikasi dan berkolaborasi, c. memimpin, dan d. membuat keputusan.	dan penerapan ilmu pengetahuan. Satuan pendidikan memfasilitasi siswa mengembangkan keterampilan bertindak.

4. Letak Geografis

SMA Joyo Kusumo terletak di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pesagi Kecamatan Kayen
- b. Sebelah barat berbatasan dengan desa Srikaton Kecamatan Kayen
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Trimulyo Kecamatan Kayen
- d. Sebelah utara berbatasan dengan desa Pesagi Kecamatan Kayen

SMA Joyo Kusumo tepatnya terletak di tengah-tengah desa Pasuruhan RT 05 RW 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

- a. Keadaan Guru

Keadaan guru pada sebuah lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas lembaga pendidikan yang bersangkutan. Data dari dokumentasi yang penulis peroleh dapat diketahui bahwa guru di SMA Joyo Kusumo Kayen Kayen Pati ada 10 orang guru tetap yayasan, serta 11 orang guru tidak tetap yayasan. SMA Joyo Kusumo Kayen Kayen Pati mempunyai tenaga edukatif (guru) sebanyak 20 orang.

Untuk mengetahui lebih rinci tentang data keadaan guru ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
(Data Guru SMA Joyo Kusumo Kayen Kayen Pati³)

No	Nama	Tempat, tgl lahir	Pend. Terakhir	Jurusan	Mapel yang diampu
1	Taufik Agung DN, S.Pd	Pati, 22-11-1981	S1	Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia
2	Ah. Juhari, SH	Pati 04-03-1973	S1	Ilmu Hukum	Ta'lim, Tahrir
3	Drs. Sujak	Pati 15-10-1967	S1	PAI	Geografi Sejarah
4	Mita Puji Rahayu, S.Pd.	Pati 29-0-1969	S1	Matematika	Matematika
5	Muhamad Shodiq, M.Pd.I	Pati 03-01-1971	S2	PAI	Bulughul Marom
6	Khotibul Umam, S.Pd.I	Pati 11-09-1975	S1	PAI	Sosiologi
7	Nurbuwati, S.Si	Pati 14-06-1979	S1	Biologi	Biologi
8	Purjoso, S.Pd.I	Pati 08-04-1968	S1	PAI	Seni Budaya
9	Dyah Purbowati, SE	Semarang 31-05-1979	S1	Ekonomi	Ekonomi Akuntansi
10	Siti Jainab, S.S	Pati 20-05-1983	S1	Sastra Indonesia	B. Jawa
11	Zaeni Vadelan, ST	Grobogan, 3 -10-1991	S1	Teknik	TIK
12	Muh. Rudi Subchan, S.Pd	Pati 10-06-1981	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
13	Sulistyaningsih, S.Pd	Pati 12-05-1985	S1	PKn	PKn
14	Qurrotul A'yun, S.Pd	Pati 07-02-1985	S1	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris

³ Di ambil dari data statistik pegawai SMA Joyo Kusumo pada tanggal 12 agustus 2021

15	Arwani, S.Pd.I	Pati 25-10-1973	S1	PAI	PAI, Tajwid
16	M. Syamsul Hadi	Pati 10-10-1969	SLTA	IPS	Bhs. Jawa, Bulughul Maram
17	K.H.Syuhadak	Pati 01-01-1962	Ponpes	-	Bahasa Arab, Alfiyah
18	Romlan Ma'sum	Pati 16-11-1957	SLTA	IPS	Ta'lim Muta'allim
19	Muhlis, S.Pd.I	Pati, 18-11-1970	S1	PAI	Tafsir Jalalin
20	Meiria Sylvi Astuti, M.Si	Pati, 3 Desember 1976	S2	Fisika	Fisika, Kimia
21	Nur Kholis	-	-	-	Tahfidz
22	Purwadi	-	-	-	Tahfidz

b. Keadaan Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur penting yang mendukung perjalanan sebuah lembaga pendidikan, dalam usaha melaksanakan proses belajar mengajar. Karyawan banyak membantu dalam kelancaran administrasi sekolah dan membantu keterjagaan sarana dan prasarana sekolah, baik berupa sarana klasik maupun sarana yang bersifat modern.

Adapun jumlah karyawan di SMA Joyo Kusumo Kayen Kayen Pati dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2.3

**DATA KARYAWAN/PEGAWAI
SMA JOYO KUSUMO KAYEN KAYEN PATI⁴**

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Masnah, S.Pd.I	Pati, 31-07-1970	Ka TU	S1	Administrasi
2	Sarpiah	Pati, 13-05-1973	Staf TU	SLTA	Bendahara

⁴ Di ambil dari data statistik pegawai SMA Joyo Kusumo pada tanggal 12 agustus 2021

3	Zaeni Vadelan, S.Hi	Grobogan, 03-10- 1991	Staf TU	S1	Perpustakaan
4	Dimas Budi Purnomo, S.Pd.I	Pati, 03-05-1995	Staf TU	S1	Administrasi

c. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2021/2022 SMA Joyo Kusumo Kayen Kayen Pati memiliki 117 siswa yang terdiri dari 63 laki-laki dan 54 perempuan yang terbagi dalam 4 kelas. Keadaan siswa dapat dilihat lebih rinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.4
DATA SISWA SMA JOYO KUSUMO
DESA PASURUHAN KECAMATAN KAYEN
KABUPATEN PATI⁵

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X Reguler	14	16	30
	X Tahfidz	8	9	17
2	XI	22	16	38
3	XII	19	13	32
Jumlah		63	54	117

Untuk perihal kelas Tahfidz yang menjadi program unggulan terbaru di SMA Joyo Kusumo di mulai pada tahun pelajaran 2019/2020, Yang mana pada awal pembukaan program ini baru sedikit peserta didik yang minat untuk masuk dalam kelas Tahfidz. terbukti pada tahun pelajaran 2019/2020 baru di ikuti oleh 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan, kemudian di tahun pelajaran 2020/2021 di ikuti 6 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Alhasil selama 2 tahun pelajaran berjalan, untuk peserta didik tahfidz di SMA Joyo Kusumo masih bergabung dengan peserta didik tahfidz di MTs Joyo Kusumo.

⁵ Di ambil dari data siswa SMA Joyo Kusumo tahun pelajaran 2021/2022 pada tanggal 12 agustus 2021

Seiring berjalannya waktu dan melihat semangat wali murid siswa SMA Joyo Kusumo yang mendukung program ini, akhirnya di tahun pelajaran 2021/2022 SMA Joyo Kusumo membuka kelas sendiri untuk menampung peserta didik Tahfidz yang semakin meningkat, yang mana pada tahun pelajaran 2021/2022 kelas Tahfidz diikuti oleh 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sehingga untuk pelaksanaan tahfidz Qur'an peserta didik tahun pelajaran 2019/2020 dan peserta didik tahun pelajaran 2020/2021 sudah mulai tergabung jadi satu di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam interaksi edukatif tidak akan berjalan dengan lancar tanpa didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana sangat penting guna meningkatkan mutu sekolah pada umumnya dan menunjang proses belajar mengajar khususnya.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Joyo Kusumo Kayen Kayen Pati adalah sebagai berikut: ⁶

Tabel 2.5
(Sarana dan prasarana)

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	4	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Ruang Ketrampilan	1	Baik
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Lapangan Olah Raga	1	Baik

B. DISKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Pelaksanaan pendidikan karakter Peserta didik melalui program tahfidz di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati

Peneliti dalam wawancara dengan Bapak Ah. Juhari selaku pihak yayasan Joyo Kusumo mengungkapkan bahwa latar

⁶ Di ambil dari data SMA Joyo Kusumo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada tanggal 12 agustus 2021

belakang dalam penerapan program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo kayen Pati adalah dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan agar dapat mengkolaborasi antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Berangkat dari situ maka SMA Joyo Kusumo Kayen membuka program unggulan (brand sekolah) berupa kelas *Tahfidz Al-Qur'an* sejak tahun pelajaran 2019/2020, untuk Kelas *Tahfidz Al-Qur'an* tersebut diperuntukkan untuk siswa putra dan putri SMA Joyo Kusumo. Dibukanya program baru ini tentunya juga sudah melalui banyak pertimbangan dari berbagai pihak yang terlibat didalam merumuskan program ini, terutama antara pengurus Yayasan dan juga kepala sekolah SMA Joyo Kusumo kayen pati.

“ Dibukanya program *Tahfidz Al-Qur'an* di SMA Joyo Kusumo sudah di pertimbangkan oleh yayasan dan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo tentunya. Dengan mempertimbangkan perkembangan zaman dan juga tuntutan pendidikan yang dapat berkolaborasi antara pendidikan umum dan juga pendidikan agama “. Ungkap Bapak Ah. Jauhari selaku pihak yayasan Joyo Kusumo, saat diwawancarai oleh peneliti.⁷

Hal yang sana juga di ungkapakan oleh kepala sekolah SMA Joyo Kusumo perihal latar belakang dibukanya program tahfidz di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati.

“berawal dari rapat bersama yayasan mas, sekaligus menjawab tantangan zaman yang mana pendidikan harus bisa memadukan anatara pembelajaran umum dan agama. Akhirnya kita ikhtiari bersama untuk membuka program unggulan tahfidz qur'an”.Ucap Taufik Agung D.N selaku kepala sekolah SMA Joyo Kusumo, saat diwawancarai peneliti.⁸

Setelah dibukanya program *Tahfidz Al-Qur'an* harapan besar juga di ungkapkan oleh pihak yayasan dan juga kepala Sekolah SMA Joyo Kusumo yang mana nantinya peserta didik

⁷ Ah. Jauhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

⁸ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021

lulusan kelas *Tahfidz Al-Qur'an* SMA Joyo Kusumo kelak diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh sesuai dengan ajaran atau tuntutan Al-Qur'an dan menjadi lulusan SMA Plus kepada masyarakat sekitarnya.

“harapan utama yang kami canangkan yaaa semoga nantinya siswa kelas tahfidz dapat menerapkan ilmu yang didapat kepada masyarakat sekitarnya sesuai dengan tuntunan al-Qur'an.” Wawancara dengan Bapak Ah. Jauhari (pihak yayasan Joyo Kusumo)

“harapan kami dengan dibukanya progam tahfidz yang paling penting adalah peserta didik lulusan tahfidz dapat menjadi lulusan SMA Plus yang berguna bagi lingkungan sekitarnya nanti, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedomannya dalam bertindak di masyarakat”. Wawancara dengan Bapak Taufik Agung N. (selaku kepala sekolah SMA Joyo Kusumo).⁹

Selain harapan dari pihak sekolah dan pihak yayasan, harapan juga muncul dari peserta didik tahfidz saat di wawancara oleh peneliti. Yang mana dalam wawancara tersebut kebanyakan peserta didik memiliki harapan agar dapat membanggakan kedua orang tua, selain itu mereka juga berharap dapat mengamalkan Al-qur'an yang di hafal dalam kehidupan sehari-hari maupun saat sudah lulus kelak.¹⁰

“harapannya semoga bisa membanggakan orang tua”. Wawancara dengan Nilna Tsania. (selaku peserta didik SMA Joyo Kusumo).

“semoga bisa membanggakan orang tua dan dapat menjadi hafidzoh yang baik”. Wawancara dengan Siti Fatimatus Zahro. (selaku peserta didik SMA Joyo Kusumo).

⁹ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

¹⁰ Wawancara dengan peserta didik SMA Joyo Kusumo Kayen Pati, pada tanggal 16 Agustus 2021

“semoga bisa membanggakan orang tua kak”. Wawancara dengan surya saputra. (selaku peserta didik SMA Joyo Kusumo).

“semoga bisa menjadi hafidz Al-qur’an dan bisa membanggakan orang tua. Aminn”. Wawancara dengan Abdul Karim. (selaku peserta didik SMA Joyo Kusumo).

“bisa membanggakan orang tua, bisa mengamalkan al-qur’an yang saya hafalkan mas”. Wawancara dengan Wildansyah. (selaku peserta didik SMA Joyo Kusumo).

Sedangkan untuk Perihal pelaksanaan progam tahfidz Al-qur’an itu sendiri, pihak sekolah dan yayasan memberikan 2 Jam pelajaran dalam setiap harinya, untuk jam yang lain peserta didik tahfidz mendapatkan mata pelajaran pada umumnya seperti peserta didik yang tidak masuk kelas tahfidz.

“untuk proses pembelajaran kita memberi 2 jam pembelajaran dalam satu hari, selain mereka mendapatkan pembelajaran tahfidz mereka juga mendapatkan pembelajaran umum seperti peserta didik yang lain”. Wawancara dengan Bapak Ah. Jauhari (pihak yayasan Joyo Kusumo)¹¹

“dalam proses pembelajaran peserta didik tahfidz selain mereka mendapatkan pembelajaran tahfidz mereka juga mendapatkan pembelajaran umum seperti peserta didik yang lain. untuk pembelajaran tahfidz dalam satu hari kita berikan waktu 2 jam pembelajaran.”. Wawancara dengan Bapak Taufik Agung N. (selaku kepala sekolah SMA Joyo Kusumo).¹²

“untuk pembelajaran tahfidz diberi waktu 2 jam pelajaran di setiap harinya mas, karena peserta didik selain mendapatkan pembelajaran tahfidz juga mendapatkan

¹¹ Ah. Jauhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen Pati, pada tanggal 12 Agustus 2021

¹² Taufik Agung D. N, wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen Pati, pada tanggal 12 Agustus 2021

pembejaraan seperti peserta didik pada umumnya.”. Wawancara dengan Guru Tahfidz SMA Joyo Kusumo.¹³

Melihat kondisi tersebut tentunya Faktor yang paling penting dalam memperoleh keberhasilan penerapan program tahfidz SMA Joyo Kusumo tentunya ialah adanya peran banyak pihak terutama guru tahfidz dan metode tahfidz yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati. Menurut guru tahfidz metode tahfidz Ustaz Nur Cholis dan Ustaz Purwadi dalam wawancara dengan peneliti. Untuk metode yang digunakan tentunya hampir sama dengan program tahfidz di tempat lain atau sekolah yang lain, Cuma hal yang menjadi keuntungan dengan penerapan program tahfidz di SMA Joyo Kusumo adalah adanya asrama atau pondok pesantren yang menyatu dalam satu yayasan dengan sekolah SMA Joyo Kusumo dan hampir semua peserta didik kelas tahfidz menetap di pondok pesantren, sedangkan untuk peserta didik yang tidak menetap dipondok juga ikut mengaji di pondok pesantren, Sehingga lebih mudah dalam mengawasi peserta didik tahfidz. Karena ada sekolah tahfidz di tempat lain terkadang peserta didiknya mencari pondok pesantren secara mandiri dan pondok pesantrennya juga terkadang berbeda-beda.

“ untuk kelas tahfidz di SMA Joyo kusumo sebenarnya hampir sama dengan tahfidz di tempat lain, hal yang sedikit menjadi keuntungannya ialah masalah pondok atau asrama yang menyatu dengan sekolah SMA Joyo Kusumo jadi lebih mudah mengawasi anak-anak, karena ada sekolah tahfidz lain yang tidak menyediakan pondok pesantren sehingga murid-muridnya mencari pondok pesantren sendiri-sendiri dan terkadang pondoknya berbeda-beda”. Tutur ustaz Nur cholis (selaku guru tahfidz SMA Joyo Kusumo).¹⁴

Peneliti, dalam wawancara dengan ustaz Nur Kholis dan ustaz Purwadi juga mengungkapkan bahwa metode yang

¹³ Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

¹⁴ Nur Kholis, Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

digunakan dalam program tahfidz di SMA Joyo Kusumo terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peserta didik kelas tahfidz. Yang mana sebelum mulai menghafal guru tahfidz mengajarkan terlebih dahulu tahsinul qori'ah atau binadhoran yang peserta didik diarahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kemudian baru di arahkan untuk mulai menghafal dari mulai juz 1. Dua tahapan tersebut berikut penjelasannya :

- a. Tahap Tahsinul qori'ah atau Binadhoran
Binadhor adalah khataman bersama dengan cara melihat ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan binadhoran guru tahfidz melaksanakannya selama kurang lebih 2-3 bulan, dengan tujuan untuk melatih mahroj dan tajwid dengan baik dan benar. Sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- b. Tahap Menghafal
Tahapan ini peserta didik tahfidz sudah mulai untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an karena sudah dirasa sudah menyelesaikan tahapan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya guru tahfidz mengarahkan untuk menghafal dari juz 1 dengan sorogan minimal setengah halaman sampai satu halaman. Dan untuk sorogan deresan / tadarus peserta didik di beri waktu pagi hari di sekolah dan juga sore hari dilakukan bersama-sama di pondok pesantren dengan diberi waktu setiap ba'da sholat asar kurang lebih 1 jam sekaligus siswa tahfidz dapat membuat hafalan-hafalan yang baru. Selanjutnya siswa tahfidz di sarankan guru tahfidz untuk melancarkan sendiri-sendiri hafalannya di pondok pesantren maupun di rumah masing-masing bagi yang tidak menetap di pondok, sebelum besoknya disetorkan ke guru tahfidznya.

“metode tahfidz di SMA Joyo Kusumo sebenarnya hampir sama dengan tahfidz di tempat lain, untuk kelas tahfidz yang baru sebelum mulai menghafal kita ajarkan terlebih dahulu tahsinul qiro'ah atau membaca al-qur'an dengan baik dan benar selama kurang lebih dua sampai tiga bulan. Baru setelah itu mulai menghafal dari juz 1 dengan sorogan setengah halaman atau satu halaman di saat pagi dan sore atau saat di pondok pesantren”.

Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati.¹⁵

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh pihak yayasan dan juga kepala sekolah SMA Joyo Kusumo kayen pati.

“metode yang diterapkan sama lah dengan tahfidz di tempat lain mas, Tahapan-tahapan yang kita gunakan dalam pelaksanaan progam tahfidz pertama binadhoran untuk melancarkan tajwid-tajwid dalam membaca Al-Qur’an setelah itu baru mulai hafalan.”. Wawancara dengan Bapak Ah. Jauhari (pihak yayasan Joyo Kusumo).¹⁶

“hasil rapat kecil bersama dengan guru tahfidz untuk metode tahfidz qur’an ada beberapa tahapan mas, tahapan yang kita gunakan dalam pelaksanaan progam tahfidz pertama binadhoran, siswa tahfidz dapat fasish dan memperhatikan tajwid dalam membaca Al-Qur’an setelah itu baru mulai hafalan”. Wawancara dengan Bapak Taufik Agung N. (selaku kepala sekolah SMA Joyo Kusumo).¹⁷

Tentunya ini bukan tugas mudah yang harus dilalui oleh peserta didik kelas tahfidz, karena harus menanggung beban menghafal dan juga beban mata pelajaran di kelas. Dengan melihat kondisi tersebut, maka dari itu Kepala sekolah SMA Joyo Kusumo bersama dengan pengurus yayasan berupaya untuk menggandeng para guru kelas untuk menyepakati dan mengindahkan kebijakan-kebijakan yang dapat digunakan untuk mengurangi beban yang di tanggung oleh peserta didik kelas tahfidz, diantara kebijakan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas Tahfidz tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra yang dilaksanakan di SMA Joyo Kusumo. Tetapi jika mereka berkenan ikut tetap

¹⁵ Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

¹⁶ Ah. Jauhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen Pati, pada tanggal 12 Agustus 2021

¹⁷ Taufik Agung D. N, wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen Pati, pada tanggal 12 Agustus 2021

- dipersilahkan asalkan tidak mengganggu proses hafalan mereka.
2. Untuk guru kelas yang mengajar di peserta didik Tahfidz dituntut saat memberikan pembelajaran ataupun saat memberikan tugas harus selesai dalam 1 pertemuan itu juga, selain itu untuk peserta didik tahfidz dihindarkan dengan adanya tugas di rumah (PR).
 3. Untuk *merefreshkan* otak, setiap satu tahun sekali peserta didik kelas tahfidz diajak untuk wisata religi ke makam-makam para kyai dan ulama’.

“untuk peserta didik tahfidz Qur’an SMA Joyo Kusumo selain mereka menghafal al-Qur’an, mereka juga masih mendapatkan pembelajaran yang sama dengan peserta didik yang tidak masuk dalam kelas tahfidz. Agar mereka dapat menyeimbangkan anatar pendidikan agama dan pendidikan umum. Beban yang harus ditanggung peserta didik tahfidz tentunya tidak mudah, tatapi kami dari pihak SMA Joyo Kusumo dan juga yayasan mencoba untuk memberikan solusi dengan mengajak bapak/ibu guru untuk membuat kebijakan-kebijakan pada awal di terapkan progam tahfidz. Seperti halnya, peserta didik tidak diwajibkan mengikuti ekstra sekolah, para guru kelas diarahakan untuk menyelesaikan pembelajaran pada 1 pertemuan itu juga, baik itu tugas ataupun materi-materi dan tidak ada tugas di rumah. Selain itu setiap 1 tahun sekali kita mengajak peserta didik tahfidz untuk ziarah sekalian wisata religi agar otak mereka tidak jenuh dan juga reffesh kembali”. Ucap Bapak Taufik Agung DN, S.Pd (kepala SMA Joyo Kusumo).¹⁸

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh pihak yayasan guna sedikit meringankan beban dari peserta didik tahfidz.

“karena peserta didik tahfidz selain mereka menghafal al-Qur’an, mereka juga masih mendapatkan pembelajaran yang sama dengan peserta didik lain, Sehingga beban

¹⁸ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

yang di tanggung peserta didik juga tidak mudah. alhasil kita membuat kebijakan-kebijakan Untuk meringankan beban mereka, diantaranya siswa tahfidz tidak diwajibkan mengikuti ekstra sekolah, terus para guru kelas diarahakan untuk menyelesaikan pembelajaran pada 1 pertemuan itu juga, baik itu tugas ataupun materi-materi dan tidak ada tugas dirumah. Dan disetiap 1 tahun sekali kita mengajak peserta didik tahfidz untuk ziarah sekalian wisata religi agar otak mereka tidak jenuh dan juga *refresh* kembali”. Wawancara dengan Bapak H. Ah Juhari, SH. (selaku pihak yayasan Joyo Kusumo)¹⁹

Hasil dari kebijakan-kebijakan tersebut disepakati oleh semua pihak, mulai dari pihak yayasan, kepala sekolah dan juga guru kelas maupun guru tahfidz itu sendiri. Dengan besar harapan semoga progam tahfidz Qur’an dapat terus menjadi progam unggulan di SMA Joyo Kusumo. Sehingga nantinya semua lulusan Peserta didik tahfidz Qur’an dapat menjadi lulusan SMA Plus yang bisa mengabolarisakan pendidikan agama dan pendidikan umum. Selain itu peserta didik tahfidz juga dapat mengamalkan apa yang dapat di sekolah ke dalam lingkungan masing-masing, terutama saat mereka bersosial masyarakat. Baik dalam hal perpikir maupun dalam hal berperilaku di masyarakat dangan berpedoman kepada Al-Qur’an.

“kami dari pihak guru tidak merasa keberatan dengan kebijakan-kebijakan yang di terapkan pihak sekolah yang dikhususkan untuk kelas tahfidz, malah kami sangat mendukung adanya progam tahfidz Qur’an ini. Semoga saja nantinya progam ini dapat terus menjadi progam unggulan di SMA Joyo Kusumo. Dan semoga juga lulusan tahfidz dari SMA Joyo Kusumo dapat menjadi lulusan yang berguna bagi masyarakat di lingkungannya” wawancara dengan Ibu Dyah Purbowati salah satu guru kelas di SMA Joyo Kusumo kayen pati.²⁰

¹⁹ Ah. Jauhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen Pati, pada tanggal 12 Agustus 2021

²⁰. Dyah Purbowati, Wawancara dengan guru kelas SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021

“sangat mendukung mas, kebijakan tersebut perlu di canangkan gunan mengurangi beban peserta didik. Dan tentunya itu kebijakan yang terbaik lah.” wawancara dengan Bapak Zaeni Fadlan salah satu guru kelas di SMA Joyo Kusumo kayen pati.²¹

Menurut Bapak Ah. Juhari selaku pihak yayasan Joyo Kusumo yang mengungkapkan bahwa selain bergelut dengan dunia menghafal al-Qur’an, progam tahfidz Qur’an juga diarahkan untuk membangun karakter peserta didik tahfidz untuk lebih baik lagi. Karena beliau percaya bahwa dengan membangun karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran al-Qur’an secara tidak langsung juga akan membangun mobilitas peserta didik baik saat di sekolah maupun saat berkecimpung dalam dunia sosial masyarakat kelak. Bapak Ah. Juhari juga menambahkan bahwa karakter yang diharapkan adalah terwujudnya karakter “*insan Qur’ani*”, yang artinya *insan* adalah manusia dan *Qur’ani* adalah bertindak dan berpikir sesuai dengan tuntunan Al-qur’an, sehingga “*insan Qur’ani*” adalah manusia yang dapat bertindak dan berpikir sesuai dengan tuntunan Al Qur’an.

“dengan penerapan progam tahfidz di SMA Joyo Kusumo salain peserta didik menghafal al-Qur’an, melalui progam tahfidz alQur’an juga digunakan untuk diarahkan untuk membangun karakter mereka sesuai dengan ajaran al-Qur’an, agar nantinya mobilitas sosial peserta didik dapat meningkat, sehingga mereka dapat memposisikan diri di dalam lingkungan masyarakat. Karena hal yang paling penting dalam membangun mobilitas sosial peserta didik adalah dengan mewujudkan karakter peserta didik *Insan Qur’ani* yang artinya bertindak serta berpikir sesuai dengan tuntunan al-Qur’an”. ucap bapak Ah. Juhari (Pihak yayasan Joyo kusumo) saat diwawancarai peneliti²²

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh guru tahfidz SMA Joyo Kusumo, yang mengungkapkan bahwa hal yang paling penting dalam menghafal Al-Qur’an adalah sekaligus

²¹ Zaeni Fadlan, Wawancara dengan guru kelas SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021

²² Ah. Juhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

membentuk karakter peserta didik tahfidz yang berpedoman dengan Al-Qur'an.

“secara tidak langsung melalui penerapan program tahfidz anak-anak juga diarahkan untuk bertindak sesuai dengan tuntunan al-qur'an, dengan melihat keutamaan-keutamaan dalam menghafal Al-qur'an. berbijak dari visi dan misi dari SMA Joyo Kusumo tentunya penerapan program tahfidz ditujukan untuk merealisasikan visi misi tersebut agar tersampaikan ke peserta didik. Berkaca dari hal tersebut yang paling penting dalam program tahfidz adalah membentuk karakter peserta didik tahfidz”. Ucapan Guru Tahfidz saat di wawancarai oleh peneliti²³

Perihal dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui program tahfidz qur'an, peserta didik juga ditunjang dengan kebiasaan-kebiasaan yang menjadi aktifitas rutin yang dilakukan oleh peserta didik. Diantaranya adalah *pertama*, Aktifitas pagi (*Morning activity*), di setiap pagi sebelum memulai pembelajaran peserta didik diarahkan untuk melaksanakan istighosah atau Do'a bersama sebelum masuk kelas. Tujuan dengan adanya kebiasaan tersebut ialah melatih peserta didik untuk mengawali aktifitas pembelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu, agar ilmu atau pembelajaran yang di dapat dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, penekanan terhadap kebiasaan budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) seperti halnya bersalaman dengan para guru setiap bertemu, menunduk saat lewat bersamaan dengan guru atau orang yang lebih tua, dan juga melempar senyum atau sapa kepada guru ataupun teman sebaya. Tujuan adalah agar karakter peserta didik dapat terbangun untuk lebih baik lagi. *Ketiga*, pendidikan karakter melalui kegiatan murojaah (deresan) dan hafalan Al-qur'an, baik itu saat disekolah ataupun dijam wajib saat di pondok pesantren. Dengan tujuan agar peserta didik dapat istiqomah dalam menghafal Al-qur'an. Selain menghafal, kebiasaan peserta didik bergelut dengan ayat-ayat Al-qur'an secara tidak langsung juga peserta didik diarahkan agar menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman dalam berucap dan berperilaku sehari-hari.

²³ Nur Kholis dan Purwadi, Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

kebiasaan Aktifitas pagi (*Morning activity*) dengan melaksanakan istighosah dan do'a bersama, hal itu sesuai dengan pengamatan peneliti, yaitu :

“yang mana sebelum peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing, peserta didik di bariskan di halaman sekolah untuk melaksanakan istighosan atau do'a bersama, tidak hanya peserta didik para guru juga berpartisipasi dalam kegiatan rutin di setiap pagi itu. Dengan dipimpin salah satu siswa para peserta didik juga terlihat khushuk dalam mengikuti kegiatan tersebut, walaupun terkadang peneliti juga masih menjumpai beberapa peserta didik yang terlambat datang dalam mengikuti kegiatan do'a bersama tersebut.”

Hal tersebut juga sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen Pati, Beliau menuturkan :

“untuk pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik secara keseluruhan, bukan halnya peserta didik yang masuk tahfidz saja, setiap paginya dibiasakan untuk melaksanakan do'a bersama atau istighosah sebelum mereka masuk ke dalam kelas masing-masing. Bukan hanya peserta didik saja, bapak/Ibu guru juga kita arahkan untuk mengikuti do'a bersama di setiap pagi itu mas. Kebiasaan tersebut bertujuan agar peserta didik terbiasa, bahwa sebelum mereka mengawali suatu hal alangkah baiknya kalau dibiasakan dengan berdo'a sebisanya”. Ungkap bapak taufiq agung DN saat diwawancarai peneliti.²⁴

Hal yang sama juga diutarakan guru tahfidz dalam wawancara dengan peneliti.

“ pelaksanaan pendidikan karakter disini, ya disetiap paginya peserta didik diarahkan untuk berdo'a bersama sebelum mereka masuk kelas atau sebelum memulai pembelajaran mas. Hal itu sangat bagus untuk

²⁴ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

membentuk karakter peserta didik, dan juga nantinya ilmu yang di dapat saat pembelajaran lebih barokah dan bermanfaat.” Ucapan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo.²⁵

Proses pelaksanaan pendidikan karakter yang kedua dengan membudayakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun), peneliti juga mengamati aktifitas peserta didik saat di dalam sekolah.

“pelaksanaan budaya 5S sebagai pendidikan karakter di SMA Joyo Kusumo menjadi faktor yang ditekankan, seperti halnya bersalaman saat bertemu dengan guru, menunduk jika lewat tepat di depan guru atau orang yang lebih tua. tidak hanya itu, sebagai bahan motivasi atau pengingat akan budaya 5S pihak sekolah juga memasang poster tulisan 5S di tembok-tembok yang sering di lewati peserta didik.”

Hasil pengamatan peneliti juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo.

“Pendidikan karakter selanjutnya adalah dengan membudayakan 5S mas (Senyum, sapa, salam, santun, santun, dimana peserta didik dibiasakan mengucapkan salam atau bersalaman ketika bertemu guru, menunduk saat bertemu guru atau orang yang lebih tua. Untuk mendukung budaya 5S kami juga menempelkan poster-poster budaya 5S di tempat yang sering di lalui peserta didik. Selain itu guna memberi contoh kepada peserta didik, para bapak ibu guru juga kami tekankan untuk memberi contoh dalam melaksanakan budaya 5S.”

Hasil wawancara yang sama juga saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru tahfidz SMA Joyo kusumo.

“budaya 5S menjadi hal yang simpel yang harus di tekankan dalam pendidikan karakter peserta didik mas. Walaupun budaya 5S merupakan budaya yang simpel,

²⁵ Dyah Purbowati, Wawancara dengan guru kelas SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

tatapi dalam penekanan budaya 5S masih ada beberapa peserta didik yang terkadang sulit dalam melaksanakan budaya tersebut. kadang ada juga peserta didik saat menyapa guru dengan bahasa yang sama saat menyapa teman senidiri. Selain itu juga ada beberapa peserta didik yang sopan santun terhadap guru masih kurang. Untuk penekanan budaya 5S, kita sebagai guru juga sering mengingatkan dan menegur peserta didik yang belum membudayakan 5S.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang ketiga adalah melalui hafalan Al-Qur'an dan muroja'ah (deresan). Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo, mengungkapkan.

“adanya progam tahfidz ini juga menjadi faktor pendukung paling utama dalam pendidikan karakter peserta didik. Dengan bergelut ayat-ayat Al-Qur'an diharapkan peserta didik yang masuk kelas tahfidz dapat bertindak, berperilaku maupun berucap sesuai dengan tuntunan Al-qur'an. Sebab, selain mereka menghafal Al-qur'an kami juga menekankan kepada guru tahfidz untuk menyampaikan keutaman-keutaman yg ada di dalam Al-Qur'an.” Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo kayen pati.²⁶

Hasil wawancara yang sama juga saat peneliti wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo.

“pendidikan karakter peserta didik melalui progam tahfidz qur'an menjadi metode yang tepat mas, selain mereka menghafal Al-Qur'an peserta didik juga kami tekankan untuk mengetahui keutamaan-keutamaan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan harapan nantinya peserta didik mengimplementasikannya dalam sehari-hari, baik dalam berperilaku maupun yang berucab.

²⁶ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan ataupun yang ditekankan pihak sekolah kepada peserta didik tahfidz, tujuan utama adalah agar dapat membentuk karakter peserta didik tahfidz *Insan Qur'ani*, dan dapat mengamalkan al-qur'an sebagai pijakan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

2. Aspek-aspek pendidikan karakter program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati

Berkaca dari visi yang di usung oleh SMA Joyo Kusumo yaitu, "*Menciptakan Insan Yang Religius, Cerdas, Terampil Dan Berbudi Luhur*", untuk aspek-aspek pendidikan karakter pada program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati tidak jauh dari visi yang di usung.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak yayasan joyo kusumo yang mengungkapkan :

"aspek-aspek pendidikan karakter melalui program tahfidz kami sesuaikan dengan visi yang kami usung yaitu Menciptakan Insan Yang Religius, Cerdas, Terampil Dan Berbudi Luhur. Karena menurut kami dengan mewujudkan aspek-aspek pendidikan karakter yang tertera dalam visi tersebut, diharapkan nantinya peserta didik tahfidz dapat mengimplementasikan aspek-aspek tersebut dalam hidup di masyarakat kelak." Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo kayen pati.

Hasil wawancara yang sama saat peneliti wawancara dengan kepala sekolah SMA joyo kusumo yang mengungkapkan :

"penerapan program tahfidz sendiri merupakan cara yang kami lakukan untuk mencapai visi yang menjadi aspek-aspek pendidikan karakter peserta didik. Visi yang kami jadikan pijakan adalah Menciptakan Insan Yang Religius, Cerdas, Terampil Dan Berbudi Luhur." Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo kayen pati.

Hasil wawancara yang sama juga saat peneliti wawancara dengan guru tahfidz SMA joyo kusumo yang mengungkapkan :

"sesuai dengan visi SMA Joyo Kusumo yang tertera, aspek-aspek pendidikan karakter peserta didik pada

program tahfidz qur'an tentunya tidak jauh-jauh dari situ mas, yaitu Religius, Cerdas, Terampil Dan Berbudhi Luhur." Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo kayen pati.

Aspek religius yang diharapkan oleh pihak SMA Joyo Kusumo dalam program tahfidz ialah dengan mewujudkan peserta didik yang mampu membaca al-qur'an dengan fasih dan benar. Selain itu juga diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang mengawali dan mengakhiri pembelajaran ataupun aktifitas dengan do'a. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan pihak yayasan Joyo Kusumo, yang mengungkapkan :

"untuk aspek religius sendiri, harapan dari kami adalah dapat mewujudkan peserta didik yang mampu fasih dan benar dalam membaca alqur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari ." Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo kayen pati.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo, yang mengungkapkan :

"aspek pendidikan karakter religius yang diharapkan adalah peserta didik dapat tekun dan tertib melaksanakan ibadah wajib maupun sunah, peserta didik yang terbiasa mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari dengan do'a. Seperti halnya peserta didik diajak untuk berdo'a bersama di halaman sebelum mereka masuk kedalam kelas masing-masing." Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo kayen pati.

Hasil wawancara yang sama juga saat peneliti wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo, yang mengungkapkan :

"untuk aspek relegius harapan dari kami ju-][ga nantinya dapat terwujud peserta didik yang fasih dan benar dalam membaca Al-Qur'an mas. Bukan hanya menghafal tapi mereka juga diharapkan dapat mengaplikasikannya

dalam kehidupan sehari-hari mas.” Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo kayen pati.

Aspek cerdas pada program tahfidz qur’an yang diharapkan oleh pihak SMA Joyo Kusumo adalah terwujudnya peserta didik yang dapat berprestasi baik itu dibidang akademik maupun dibidang non akademik. Sehingga peserta didik yang bergelut dengan ayat-ayat al-qur’an disetiap harinya, juga diarahkan untuk bisa bergelut dengan ilmu pengetahuan yang lain.

“aspek pendidikan karakter cerdas ini juga menjadi hal yang penting mas, selain mereka nantinya cerdas dalam bidang akademik hal yang tidak harus kalah adalah cerdas dalam bidang non akademik.” Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo kayen pati.

Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh kepala sekolah SMA Joyo Kusumo saat diwawancarai oleh peneliti,

“penerapan program tahfidz juga salah satu cara untuk mewujudkan aspek cerdas mas. Dengan kebiasaan bergelut dengan ayat-ayat al-qur’an disetiap harinya, secara tidak langsung juga untuk mengisi pikiran peserta didik dengan hal positif.” Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo kayen pati.

Aspek pendidikan karakter pada program tahfidz qur’an selanjutnya ialah terampil dan berbudi luhur. Untuk aspek pendidikan karakter terampil diharapkan dapat terwujudnya peserta didik yang mampu dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitarnya guna hal-hal yang bermanfaat. Sedangkan aspek pendidikan karakter berbudi luhur juga diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang santun dalam bertutur maupun dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. Harapan tersebut sesuai dengan wawancara peneliti kepada pihak yayasan, kepala sekolah dan guru tahfidz yang memeparkan hal yang sama.

“sedangkan untuk aspek terampil sendiri nantinya peserta didik di diharapkan mampu menjadi peserta didik yang terampil dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya di sekiranya menjadi hal yang bermanfaat. Selain bisa

memanfaatkan sumber daya yang ada disekilingnya peserta didik juga haru memiliki karakter budi luhur yang baik, terutama dalam berucab maupun berperilaku sehari-hari.” Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo kayen pati.

“untuk karakter terampil kami berharap agar peserta didik mampu memanfaatkan sumber daya di seklingnya dengan sekreatif mungkin. Sedangkan untuk karakter berbudi luhur yang terpenting adalah dapat dan mampu bersikap budi luhur dalam bertindak, berperilaku dan berucab dalam aktifitas sehari-hari dan setelah mereka lulus kelak.” Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo kayen pati.

“karakter terampil dan berbudi luhur yang terpenting adalah peserta didik dapat terampil dan kreatif dalam menyikapi suatu hal, dan berkarakter budi luhur dalam bersosial, berinteraksi maupun berucap dengan bepedoman kepada Al-Qur’an.” Wawancara dengan guru tahfidz SMA yayasan Joyo Kusumo kayen pati.

Proses terwujudnya aspek-aspek pendidikan karakter pada progam tahfidz qur’an tentunya bukanlah hal yang mudah, pastinya terdapat kendala ataupun hambatan yang di alami dalam mencapai aspek-aspek pendidikan karakter tersebut. baik dialami oleh pihak sekolah maupun dari guru Tahfidz itu sendiri. Menurut guru tahfidz Ustaz Nur Cholis dan Ustaz Purwadi dalam wawancara dengan peneliti. Menurut guru tahfidz Ustaz Nur Cholis dan Ustaz Purwadi dalam wawancara dengan peneliti, Hambatan yang sering terjadi adalah dimana adanya kelas Reguler dan kelas Tahfidz, sehingga terkadang ada rasa iri antara kelas tahfidz dangan reguler. apalagi terkadang ditambah dengan adanya hasutan-hasutan dari teman yang lain, sehingga mengganggu peserta didik kelas tahfidz. sehingga dengan adanya gangguan dan hasutan dari peserta didik yang lain, alhasil banyak peserta didik tahfidz yang merasa malas-malasan dalam menghafal ataupun saat setoran. Sehingga hal yang terjadi adalah peserta didik tahfidz merasa berat dalam menghafal Al-Qur’an setelah sampai juz 2-5, karena tidak fokus dalam hal menghafal.

“karena titiknya di karakter mereka, kendala yang terjadi adalah jika terdapat hasutan-hasutan dari peserta didik lain, sehingga timbul rasa malas-malasan mas. Dan yang kita khawatirkan adalah jika peserta didik tahfidz terpengaruh oleh karakter peserta didik yang kurang baik”. Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo.²⁷

Hambatan yang sama juga di ungkapkan oleh pihak yayasan dan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo, yang mengungkapkan,

“Hambatan yang sering terjadi adalah diamana adanya hasutan-hasutan dari teman yang lain, sehingga mengganggu mereka peserta didik kelas tahfidz. Selain itu, dengan adanya gangguan tersebut terkadang banyak peserta didik tahfidz yang merasa malas-malasan dalam menghafal ataupun saat setoran karena tidak fokus”. Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo

“kendala yang sering terjadi ya, seperti halnya peserta didik terkadang timbul rasa malasnya. Selain itu terkadang mereka mendapat hasutan dari peserta didik yang tidak tahfidz, sehingga timbul rasa iri dan timbullah rasa malah, ya seperti itu lah mas.” Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo kayen pati.²⁸

Berkaca dari hambatan-hambatan tersebutlah yang nantinya akan menjadi penghalang mereka dalam terwujudnya aspek-aspek pendidikan karakter peserta didik pada program tahfidz. Bisa juga nantinya mereka dapat terjerumus kedalam hasutan-hasutan yang tidak baik, hal itulah yang paling mengkhawatirkan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut pihak yayasan, kepala sekolah beserta guru tahfidz bekerja sama untuk memberikan solusi.

²⁷ Nur Kholis dan Purwadi, Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

²⁸ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

“untuk mengatasi hambatan tersebut, ya... kita menugaskan para guru tahfidz untuk memberikan motivasi-motivasi dan terus memberikan semangat kepada siswa tahfidz agar semangat mereka terus meningkat mas, selain itu agar karakter mereka tidak terhasut oleh peserta didik yang mungkin karakternya kurang baik”. Wawancara dengan pihak yayasan joyo kusumo kayen pati.²⁹

“terkadang saya masuk ke kelas untuk memotivasi mereka agar tetap semangat, selebihnya kami arahkan ke guru tahfidz dan guru kelas untuk memberikan motivasi-motivasi kepada mereka. Selain itu kita juga memotivasi melalui gambar atau kata-kata mutiara yang di tempel di kelas tahfidz tentang keutamaan menghafal al-qur’an”. Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo.³⁰

“untuk mengatasi kendala tersebut tentunya hal yang kami lakukan adalah terus memompa semangat mereka dengan terus memberikan pengarahan dan motivasi-motivasi kepada peserta didik tahfidz”. wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo kusumo.³¹

3. Upaya Monitoring Pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz Qur’an di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati.

Keberhasilan sebuah program dapat dilihat dari apa yang direncanakan dengan apa yang terlaksana dilapangan, apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan hasil perencanaan yang dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program yang sesuai dengan rencana yang dicanangkan, maka perlu ada yang namanya proses monitoring program tersebut. yang ditujukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selanjutnya temuan-temuan dari hasil monitoring nantinya digunakan untuk bahan evaluasi,

²⁹ Ah. Jauhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

³⁰ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

³¹ Nur Kholis dan Purwadi, Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

apakah program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang berkesuaian atau tidak.

Secara umum untuk proses monitoring dilakukan dengan beberapa tahapan. Untuk tahap pertama ialah tahap perencanaan kegiatan monitoring, yang mana digunakan untuk menentukan langkah, indikator dan juga sasaran monitoring. Untuk yang kedua adalah pelaksanaan monitoring itu sendiri, sedangkan yang ketiga adalah pelaporan hasil monitoring kemudian dilakukan tindak lanjut atau evaluasi pelaksanaan program dengan mengacu dari hasil monitoring program tersebut.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pihak yayasan Joyo Kusumo dan juga kepala sekolah SMA Joyo Kusumo dalam proses pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz Qur'an, hal yang paling penting adalah memonitoring perkembangan karakter mereka secara berkala. Agar nantinya dalam membangun karakter mereka untuk lebih baik sesuai dengan tuntunan AL-Qur'an, dan sesuai dengan aspek-aspek pendidikan karakter yang tertera dalam visi SMA Joyo Kusumo yaitu *menciptakan insan yang religius, cerdas, terampil dan berbudi luhur* dapat tercapai sesuai dengan harapan pihak sekolah.

Sebelum masuk dalam tahap pelaksanaan monitoring hal yang dilakukan adalah mengadakan pertemuan terlebih dahulu antara pihak yayasan, kepala sekolah dan juga guru tahfidz guna membentuk tim, strategi dan kapan pelaksanaan monitoring kepada peserta didik tahfidz. Guru tahfidz yang bertugas sebagai tim khusus memonitoring peserta didik tahfidz, selain mereka bertugas untuk mengawal berjalannya program tahfidz Qur'an mereka juga bertugas untuk melaporkan bagaimana kondisi perkembangan peserta didik tahfidz secara berkala.

“untuk proses monitoring proses pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz Qur'an, hal yang paling penting adalah memonitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz secara berkala. Mulanya kita melakukan pertemuan antara pihak yayasan, kepala sekolah dan juga guru tahfidz guna membentuk tim monitoring, strategi dan waktu monitoring. Untuk tim sendiri kita tunjuk guru tahfidz sebagai tim khusus monitoring peserta didik tahfidz, selain mereka bertugas untuk mendampingi peserta didik tahfidz, mereka juga harus melaporkan kepada kami bagaimana perkembangan

peserta didik tahfidz secara berkala”. Wawancara dengan pihak yayasan.³²

Pendapat yang sama juga di ungkapkan oleh kepala sekolah SMA Joyo Kusumo kayen pati.

“untuk proses monitoring proses pendidikan karakter peserta didik program tahfidz Qur’an, bahwasanya untuk hal yang perlu kita fokuskan adalah memonitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz. Nah... Sebelum proses monitoring kita mengadakan rapat dulu antara yayasan, kepala sekolah dan guru tahfidz, untuk menentukan hal-hal yang perlu di monitoring, seperti halnya tim monitoring adalah guru tahfidz itu sendiri”. Wawancara dengan Bapak Taufik D.N selaku kepala sekolah.³³

Berdasarkan wawancara dengan guru tahfidz mereka juga mengungkapkan hal yang sama, bahwa sebelum pelaksanaan monitoring, mereka melaksanakan rapat kecil bersama dengan pihak yayasan dan kepala sekolah, guna membahas konsep yang perlu disiapkan saat monitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz Qur’an di SMA Joyo Kusumo.

“sebelum melaksanakan monitoring kita bahas bersama dulu dengan kepala sekolah dan pihak yayasan, guna membahas konsep pelaksanaan monitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz Qur’an. Selain kita mengawal penuh jalannya program tahfidz, Kita yang ditunjuk sebagai tim yang bertugas memonitoring peserta didik tahfidz, yang nantinya kita melaporkan perkembangan-perkembangan peserta didik kepada kepala sekolah atau pihak yayasan setiap waktu dan berkala.” Ungkap guru tahfidz saat diwawancarai peneliti³⁴

³² Ah. Jauhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

³³ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

³⁴ Nur Kholis dan Purwadi, Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

Selesai melaksanakan perencanaan monitoring, hal yang dilakukan adalah pelaksanaan monitoring atau proses monitoring. dalam pelaksanaan monitoring teknik yang digunakan adalah pengamatan secara langsung (observasi) terhadap peserta didik tahfidz SMA Joyo Kusumo. Dengan menggunakan teknik observasi diharapkan dapat mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai sumber yang lebih konkrit dan mendalam. Perihal pelaksanaan observasi sebenarnya banyak pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan monitoring.

“untuk proses monitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz kita menggunakan teknik pengamatan secara langsung terhadap peserta didik tahfidz. Untuk teknik pengamatan ini kami sebenarnya melibatkan banyak pihak mas, ada guru tahfidz saat proses pelaksanaan tahfidz yang melaporkan kepada kami setiap waktu ataupun secara berkala, ada juga saya dan pihak yayasan dan ada juga dari bapak ibu guru yang mengajar di kelas tahfidz. untuk guru kelas sendiri, ada yang melaporkan kepada kami langsung, ada juga yang melaporkan saat pelaksanaan rapat semester atau rapat tahunan setiap mengijak tahun ajaran baru.” Ucap kepala sekolah saat diwawancarai peneliti.³⁵

Ungkapan yang sama juga diutarakan oleh pihak yayasan joyo kusumo saat di wawancari oleh peneliti

"Untuk pelaksanaan monitoring, selain kami dari pihak yayasan dan kepala sekolah, kami juga melibatkan semua guru kelas yang mengajar di kelas tahfidz untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan karakter peserta didik tahfidz. Untuk hasil pengamatan nantinya bisa di sampaikan kepada kami kapanpun saja, atau saat pelaksanaan rapat awal semester atau rapat tahunan. Dengan tujuan informasi-informasi yang kami dapat berasal dari banyak sumber". Ucap bapak Ah. Juhari (pihak yayasan joyo kusumo)³⁶

³⁵ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021..

³⁶ Ah. Jauhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

Sedangkan untuk guru tahfidz yang bertugas sebagai tim Khusus dalam pelaksanaan monitoring, juga secara rutin melaporkan hasil pengamatan perkembangan peserta didik kepada pihak yayasan atau kepala sekolah.

“monitoring terus kita lakukan mas, dan hasil monitoring juga terus kita laporkan kepada pihak yayasan atau kepala sekolah tentunya. untuk teknik yang kami gunakan saat ini adalah pengamatan langsung terhadap perkembangan karakter peserta didik tahfidz mas.” Ucap guru tahfidz saat diwawancarai peneliti.³⁷

Mengacu dari pelaksanaan monitoring yang dilakukan, tidak hanya pihak yayasan, kepala sekolah dan guru tahfidz saja yang melaksanakan, tetapi para guru kelas juga dilibatkan untuk mengamati langsung bagaimana perkembangan peserta didik tahfidz. Yang mana nantinya para guru kelas dapat menyampaikan hasil pengamatannya secara langsung kepada kepala sekolah, bisa juga disampaikan saat rapat awal semester atau rapat tahunan setial tahun pelajaran baru.

“Saya senang jika dilibatkan dalam memonitoring peserta didik tahfidz mas. yaaa Semoga saja nantinya hasil monitoring kami dapat dijadikan pertimbangan dalam evaluasi nanti. Dalam pelaksanaan monitoring saya melakukannya saat sekaligus mengajar di kelas rahfidz mas, dengan cara pengamatan dan pendekatan langsung kepada peserta didik mas. Karena melalui cara ini saya dapat mengetahui perkembangan karakter peserta didik secara mendalam.” Ungkap Dyah Purbowati selaku guru kelas saat diwawancarai peneliti.³⁸

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh guru kelas yang lain, yang mana juga tidak merasa keberatan jika semua

³⁷ Nur Kholis dan Purwadi, Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021

³⁸ Dyah Purbowati, Wawancara dengan guru kelas SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

guru kelas di libatkan dalam pelaksanaan monitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz.

“aman mas, tentunya monitoring dari masing-masing guru kelas nantinya dapat menjadi referensi saat evaluasi progam ini mas, terutama karakter mereka. cara yang saya lakukan ya, saat berada di kelas tahfidz saya sekaligus melakukan pengamatan mas. Hasilnya nanti kami laporkan kepada yayasan atau kepala sekolah sms joyo kusumo”. Ungkap Zaeni fadlan saat diwawancarai oleh peneliti.³⁹

Selesai pelaksanaan monitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz, hal yang dilakukan selanjutnya adalah evaluasi terhadap pelaksanaan progam tahfidz qur'an dengan berpijak dari hasil monitoring yang telah dilakukan. Dalam Perihal pelaksanaan evaluasi sendiri sering kali dilakukan secara bersama-sama, dengan melibatkan pihak yayasan, kepala sekolah, guru tahfidz dan juga guru kelas pada saat rapat semester atau pada waktu rapat tahun pelajaran baru. Evaluasi akan difokuskan pada bagaimana perkembangan karakter peserta didik tahfidz selama mereka berproses di dalam kelas tahfidz. dan hasil dari evaluasi tersebut, nantinya akan digunakan untuk memperbaiki jika ada kekurangan dalam hal pelaksanaan progam, dan mempertahankan jika dalam pelaksanaan progam berjalan dengan baik, lebih-lebih bisa terus meningkatkan dan lebih menginovasi lagi dalam pelaksanaan progam tersebut. berangkat dari situ secara tidak langsung dalam hal menumbuhkan mobilitas sosial naik peserta didik melalui progam tahfidz juga dapat tercapai dan terus terkontrol.

Perihal pelaksanaan monitoring tersebut, peneliti dalam wawancara dengan pihak yayasan, kepala sekolah, guru tahfidz dan juga guru kelas mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan monitoring tentunya terdapat sedikit banyak masalah muncul.

“kalau kendala dari pihak yayasan adalah waktu mas, karena kita gak selalu berada di sekolah, sehingga dalam pelaksanaan monitoring perkembangan karakter peserta didik kita juga sembari mendengar laporan dari guru

³⁹ Zaeni Fadlan, Wawancara dengan guru kelas SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

tahfidz dan bapak ibu guru yang ikut melakukan pengamatan kepada siswa tahfidz”. Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen.⁴⁰

“kendala saya adalah waktu yang tidak bisa intens untuk melakukan monitoring karena tugas yang lain mas”. Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo.⁴¹

“kendala kami ya waktu mas, kan kita hanya memiliki waktu saat mengajar saja. Sehingga kita tidak bisa setiap waktu dapat melakukan pengamatan. Wawancara dengan Ibu Dyah Purbowati: (selaku guru kelas SMA Joyo Kusumo).⁴²

“mungkin waktu kali ya mas, karena kami kan tidak selalu mengajar di kelas tahfidz. Jadi dalam hal pengamatan juga saat mengajar di kelas tahfidz mas. Wawancara dengan bapak Zaeni Fadlan”. (selaku guru kelas SMA Joyo Kusumo).⁴³

hasil wawancara berbeda didapat peneliti dalam wawancara dengan guru tahfidz yang mengungkapkan tidak begitu terdapat kendala saat pelaksanaan monitoring perkembangan karakter peserta didik, karena di setiap harinya guru tahfidz selalu berhadapan langsung dengan peserta didik tahfidz.

“sebenarnya kami tidak ada kendala dalam pelaksanaan monitoring mas, karena kami setiap hari berhadapan langsung dengan mereka. Sehingga kami dapat ekstra melakukan pengamatan terhadap perkembangan-perkembangan karakter peserta didik tahfidz.”

⁴⁰ Ah. Jauhari, Wawancara dengan pihak yayasan Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

⁴¹ Taufik Agung D.N, Wawancara dengan kepala sekolah SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021

⁴² Dyah Purbowati, Wawancara dengan guru kelas SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021.

⁴³ Zaeni Fadlan, Wawancara dengan guru kelas SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021

Wawancara dengan Guru tahfidz SMA Joyo Kusumo.⁴⁴

C. ANALISIS PENELITIAN

1. Pelaksanaan pendidikan karakter Peserta didik melalui program tahfidz di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati

Pemilihan program tahfidz sebagai program unggulan di SMA Joyo Kusumo tentunya sudah sangat tepat, yang mana pihak sekolah ber-*ikhtiar* dengan memadukan antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama sehingga memunculkan program tahfidz qur'an yang berjalan dari mulai tahun pealajaran 2019/2020 sampai dengan sekarang. walaupun tidak sedikit juga lembaga pendidikan lain yang menerapkan program tahfidz. Tetapi hal yang paling menguntungkan dengan diterapkan program tahfidz di SMA Joyo Kusumo adalah terdapat dukungan pondok pesantren yang masih satu yayasan dengan SMA Joyo Kusumo, dan kebanyakan dari peserta didik kelas tahfidz adalah santri dari pondok pesantren tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti mengatakan bahwa program ini sudah tepat jika diterapkan di SMA Joyo Kusumo. Selain itu penerapan program tahfidz Al-qur'an juga dalam upaya menyelaraskan perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin modern.

Dibukanya program unggulan tahfidz Qur'an tentunya disambut baik oleh berbagai pihak, mulai dari pihak yayasan itu sendiri, kepala sekolah, para guru dan utamanya para wali murid yang berbondong-bondong menyekolahkan anaknya di SMA Joyo Kusumo sekaligus nyantri di pondok pesantren yang dikelola oleh yayasan Joyo Kusumo. Dari situ, sehingga tidak salah jika banyak yang menaruh harapan besar dengan dibukanya program tahfidz di SMA Joyo Kusumo. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, banyak pihak yang mengutarakan harapannya, Baik itu dari pihak yayasan, kepala sekolah, para guru dan peserta didik tahfidz itu sendiri. Dari berbagai harapan yang diutarakan, dapat ditarik benang merah bahwa harapan yang paling utama dengan dibukanya program tahfidz ialah semoga melalui program tahfidz ini, peserta didik yang masuk didalamnya dapat memiliki karakter *insan qur'ani* yang artinya *insan* adalah manusia dan *Qur'ani* adalah bertindak dan berpikir sesuai dengan tuntunan Al-qur'an, sehingga "*insan Qur'ani*" adalah manusia yang dapat bertindak dan berpikir

⁴⁴ Nur Kholis dan Purwadi, Wawancara dengan guru tahfidz SMA Joyo Kusumo Kayen pati, pada tanggal 12 agustus 2021

sesuai dengan tuntunan Al Qur'an. dan selanjutnya dapat mengamalkan ilmu yang didapat dengan berpegang teguh pada tuntunan Al-Qur'an yang telah berhasil dihafal. terutama dalam hal bertindak dan berucap, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun saat mereka lulus kelak dan hidup didalam lingkungan masing-masing.

Berbijak dari harapan-harapan yang di utarakan dari berbagai pihak, dalam proses pelaksanaan progam tahfidz, pihak sekolah SMA Joyo Kusumo memberikan 2 jam pembelajaran tahfidz dalam satu hari dijam efektif. Untuk jam pembelajaran selebihnya peserta didik tahfidz juga mendapatkan pembelajaran secara umum seperti halnya peserta didik yang tidak masuk dalam kelas tahfidz. Melihat hal tersebut secara tidak langsung pihak sekolah juga sadar bahwa peserta didik tahfidz tidak hanya fokus dalam dalam menghafal Al-Qur'an tetapi mereka juga butuh pembelajaran yang sama seperti peserta didik yang tidak kelas tahfidz. Sehingga dapat dikatakan peserta didik tahfidz mendapatkan pembelajaran *plus* disini, baik pembelajaran Al-qur'an maupun pembelaran pada umumnya.

Melihat proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang di terapkan SMA Joyo Kusumo, pihak sekolah juga sadar bahwa beban yang emban oleh peserta didik tahfidz tentunya tidak mudah, dimana mereka harus fokus menghafal Al-qur'an dan juga fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru kelas di masing-masing mata pelajaran. Sehingga dalam rangka meringankan beban peserta didik tahfidz, pihak yayasan bersama dengan kepala sekolah mengajak para guru kelas untuk menyepakati berbagai kebijakan-kebijak yang dikhususkan peserta didik tahfidz, kebijakan-kebijak yang di telah disepakati diantaranya: *pertama*, Peserta didik kelas Tahfidz tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra yang dilaksanakan di SMA Joyo Kusumo. Tetapi jika mereka berkenan ikut tetap dipersilahkan asalkan tidak mengganggu proses hafalan mereka. *Kedua* Untuk guru kelas yang mengajar di peserta didik Tahfidz dituntut saat memberikan pembelajaran ataupun saat memberian tugas harus selesai dalam 1 pertemuan itu juga, selain itu untuk peserta didik tahfidz dihindarkan dengan adanya tugas di rumah (PR). *Ketiga* Untuk *merefreshkan* otak, setiap satu tahun sekali peserta didik kelas tahfidz diajak untuk wisata riligi ke makam-makam para kyai dan ulama'. Walaupun itu dirasa menjadikan pelakuan khusus terhadap peserta tahfidz dibanding dengan kelas yang tidak

tafhidz, tetapi hal tersebut sangat seimbang dengan tugas yang diemban oleh peserta didik tafhidz. Yang mana peserta didik harus melaksanakan proses menghafal dan juga harus menerima konsumsi pelajaran yang sama dengan peserta didik yang tidak tafhidz.

Selain kebijakan-kebijakan yang dikhususkan untuk peserta didik tafhidz, dalam proses pelaksanaan program tafhidz tentunya tidak luput dari peran guru tafhidz dan metode yang digunakan dalam mengawal jalannya program tafhidz di SMA Joyo Kusumo. dari hasil penelitian peneliti, untuk perihal metode tafhidz yang digunakan dalam pembelajaran tafhidz tentunya sudah sangat tepat. Untuk metode tafhidz yang digunakan terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh semua peserta didik tafhidz. Pada tahap pertama dimulai dari adanya tahapan *tahsinul qiro'ah* atau binadhoran, yang mana tahap ini peserta didik diarahkan untuk dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar selama kurang lebih dua sampai tiga bulan lamanya. Untuk tahap kedua yaitu proses menghafal Al-qur'an yang mana peserta didik tafhidz mulai menghafal Al-Qur'an dari juz 1 dan seterusnya. Untuk tahapan yang kedua peserta didik juga dijadwalkan dengan adanya sorogan atau deresan setengah halaman atau satu halaman di saat pagi atau saat pembelajaran efektif dan sore hari atau saat di pondok pesantren, dengan tujuan dapat mempermudah peserta didik tafhidz. dalam proses menghafal

Perihal metode yang diterapkan oleh pihak sekolah bersama dengan guru tafhidz, dari penelitian yang dilakukan peneliti juga memperoleh beberapa kelebihan dan kekurangan yang dialami peserta didik tafhidz dalam proses menghafal Al-qur'an. Untuk perihal kelebihan dari metode yang diterapkan adalah keunggulan ya dengan adanya sorogan dua kali, di pagi dan di sore hari saat dipondok jadi hafalan murid lebih cepat lancar dan tidak mudah lupa. Selain itu mungkin masalah asrama atau pondok yang menyatu dengan SMA Joyo Kusumo jadi lebih mudah mengawasi anak-anak, karena ada disekolah tafhidz lain terkadang tidak menyediakan pondok pesantren sehingga murid-muridnya cari pondok sendiri dan pondoknya terkadang berbeda-beda, hal tersebut membuat sulit dalam melakukan pengawasan. Sedangkan untuk kekurangan dari metode yang diterapkan adalah sebenarnya tidak begitu signifikan, Cuma hanya terkendala oleh waktu dan juga kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tafhidz. Yang mana dalam perihal waktu disini terkendala oleh

wabah covid-19, karena jam pembelajaran tahfidz sedikit di kurangi oleh pihak sekolah, sehingga waktu yang diberikan cukup singkat agar tidak menimbulkan kerumunan yang begitu lama. Dan terkadang peserta didik tahfidz juga timbul rasa malas dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah tersebut guru tahfidz mengarahkan agar peserta didik dapat memajemen waktu dengan baik, mulai dari saatnya bermain dan juga saatnya membuat hafalan baru.

Berkaca dari pengelolaan progam tahfidz di atas, hasil penelitian peneliti terhadap progam tahfidz yang terapkan sebagai pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik SMA Joyo Kusumo Kayen Pati, dapat di tarik kesimpulan bahwa sistem manajemen pengelolaan progam tahfidz di SMA Joyo Kusumo sebagai pendidikan karakter telah terlaksana dengan amat baik. Hal itu dibuktikan dengan kebiasaan-kebiasaan yang ditekankan oleh pihak sekolah sebagai pembentukan karakter peserta didik tahfidz, seperti halnya kebiasaan di setiap pagi atau sering disebut dengan *morning activity*, yang mana di setiap pagi peserta didik dibiasakan untuk do'a dan istighosah bersama-sama sebelum mereka memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Selanjutnya ada membiasakan budaya 5S (senyum sapa salam sopan santun), budaya tersebut bukan hanya ditekankan kepada peserta didik saja, tetapi bapak/Ibu guru juga ditekankan untuk membudaya 5S dengan tujuan guru sebagai contoh yang baik bagi para peserta didik tahfidz. Selanjutnya pembiasaan yang lain adalah melalui muroja'ah (deresan) yang mana tujuan dari pembiasaan ini adalah peserta didik tahfidz dapat mengisi pikirannya dengan hal yang baik yaitu ayat-ayat al-qur'an, selain itu peserta didik juga diarahkan untuk mengetahui keutamaan-keutamaan membaca dan menghafal al-qur'an. Dari beberapa kebiasaan tersebut sesuai dengan harapan utama pihak sekolah yaitu dapat mewujudkan karakter peserta didik *insan qur'ani*. Dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ataupun saat mereka lulus kelak.

Upaya membentuk karakter peserta didik melalui penerepan progam tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo. Hal itu secara tidak langsung juga menerapkan tujuan pendidikan karakter dalam setting sekolah, yang terdapat dalam buku "Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di Sekolah" karya dari Dharma Kusuma dkk, yang berbunyi :

1. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga

- menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
 3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.⁴⁵
2. Aspek-aspek pendidikan karakter program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati.

Berkaca dari pengelolaan program tahfidz di SMA Joyo Kusumo yang begitu apik, peneliti dalam penelitiannya tentang pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz di SMA Joyo Kusumo, juga memperoleh hasil bahwa program tahfidz Al-qur'an sangat bisa jika dijadikan sebagai strategi dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik terdapat aspek-aspek pendidikan karakter pada program tahfidz qur'an di SMA Joyo Kusumo yang menjadi suatu jenis nilai-nilai karakter yang diharapkan melalui program tersebut, yang meliputi aspek Religius, cerdas, terampil dan berbudi luhur.

Empat aspek pendidikan karakter tersebutlah yang nantinya menjadi tujuan utama yang diperoleh peserta didik tahfidz melalui program tahfidz qur'an. Selanjutnya nantinya peserta didik dalam berkehidupan sehari-hari maupun saat mereka lulus kelak dapat diimplementasikannya dengan berpedoman penuh pada Al-qur'an.

Pembahasan aspek-aspek pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz qur'an di SMA Joyo Kusumo Kayen pati, meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

a. Religius

Aspek religius, yaitu aspek ini bermakna nilai-nilai karakter atau yang disebut pula naluri keagamaan, karena bersifat naluri yang masih abstrak, maka perlu didukung oleh perilaku keagamaan yang bersifat

⁴⁵ Dharma Kusuma dkk, *Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), Hlm. 138

- praktis.⁴⁶ Dalam aspek religius sendiri pihak sekolah mengharapkan dapat terwujudnya peserta didik yang mampu membaca al-qur'an dengan fasih dan benar. Selain itu juga diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang mengawali dan mengakhiri pembelajaran ataupun aktifitas dengan do'a.
- b. Cerdas
Indikator **cerdas** adalah Aktif, dinamis dan terarah, analitis dan objektif, aspiratif, kreatif dan inovatif, dan antisipatif, berpikiran terbuka. Dalam aspek cerdas pihak-pihak sekolah mengharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang dapat berprestasi baik itu dibidang akademik maupun dibidang non akademik. Sehingga peserta didik yang bergelut dengan ayat-ayat al-qur'an disetiap harinya, juga diarahkan untuk bisa bergelut dengan ilmu pengetahuan yang lain.
 - c. Terampil
Terampil sendiri adalah manusia yang dapat melakukan tindakan, aktivitas atau pekerjaan dengan cekatan, gesit, lincah dan mampu menemukan teknik bertindak dengan sistematis. Dalam aspek terampil pihak-pihak sekolah mengharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang mampu dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitarnya guna hal-hal yang bermanfaat. Selain itu juga dapat Terwujudnya peserta didik yang mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku sekolah untuk bekal hidupnya
 - d. Berbudi luhur
Berbudi luhur ialah orang yang dituntun oleh bagaimana menciptakan keseimbangan dan keharmonisan hidup sehingga diterima dalam masyarakat. Dalam aspek berbudi luhur pihak-pihak sekolah mengharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang santun dalam bertutur maupun dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. terwujudnya peserta didik yang melaksanakan 5-S (*Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun*). Dan juga terwujudnya peserta didik yang menghormati orang tua, guru dan karyawan sekolah, serta masyarakat
3. Upaya Monitoring Pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo Kayen Pati
Perihal Hasil penelitian yang diperoleh peneliti

⁴⁶ Uhar Suharsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter* (PT. Refika Aditama, Bandung, 2013), Hal. 71

menunjukkan bahwa dalam upaya memonitoring pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz Qur'an di SMA Joyo Kusumo yang fokuskan pada monitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz telah berjalan dengan baik. Hal itu di tunjukkan dengan langkah-langkah monitoring yang dilakukan selama palaksaan program tahfidz ini. Dalam proses monitoring, pihak sekolah memulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga sampai proses evaluasi dan pelaporan.

a. Tahap perencanaan

Untuk tahap perencanaan monitoring pihak sekolah akan malakukan dengan berbagai proses. Pertama, mengumpulkan tim yang bertugas untuk pelaksanaan monitoring, yang mana untuk tim khusus yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring adalah guru tahfidz itu sendiri. Yang mana nantinya para guru tahfidz akan melaporkan hasil monitoringnya secara berkala kepada pihak sekolah, baik pihak yayasan atau kepala sekolah. Selain menugaskan tim khusus, untuk pelaksanaan monitoring juga melibatkan guru kelas yang mengajar di kelas tahfidz. Yang mana nantinya para guru kelas dapat menyampaikan hasil monitoringnya kepada kepala sekolah dan pihak yayasan atau pada momen rapat semester atau rapat tahun ajaran baru. Kedua, menentukan variabel yang di fokuskan dalam pelaksanaan monitoring, yang mana selain memonitoring proses berjalannya program tahfidz, para tim juga difokuskan untuk memonitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz Qur'an.

b. Tahap Pelaksanaan

Selesai melakukan perencanaan monitoring, proses selanjutnya adalah pelaksanaan monitoring itu sendiri. Teknik yang digunakan pihak sekolah dalam pelaksanaan monitoring adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung (observasi) kepada perkembangan peserta didik tahfidz. Pengamatan langsung yang di fokuskan pada perkembangan karakter peserta didik tahfidz, hal yang ditargetkan adalah terbentuknya karakter peserta didik tahfidz dengan berpedoman pada Al-Qur'an. Dengan kata lain, jika karakter peserta didik sudah tertata, secara tidak langsung strata peserta didik kelak juga akan mengarah ke mobilitas sosial vertikal naik. Untuk pelaksanaan monitoring perkembangan karakter peserta didik tahfidz tim atau pihak yang terlibat adalah Pihak yayasan yang melakukan pengamatan terhadap peserta didik tahfidz saat berada di

pondok pesantren, selain itu pihak yayasan juga melakukan pengamatan peserta didik saat di sekolah. Untuk kepala sekolah juga melakukan pengamatan aktifitas peserta didik tahfidz saat di sekolah, selain itu kepala sekolah juga melakukan pengamatan langsung ke dalam kelas tahfidz. Sedangkan pihak guru tahfidz sendiri mereka bertugas untuk selalu melakukan pengamatan peserta didik tahfidz dalam sehari-harinya, karena dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz diberi waktu 2 jam pembelajaran disetiap harinya. Sedangkan untuk para guru kelas, mereka melakukan pengamatan perkembangan karakter peserta didik saat memiliki jam mengajar di kelas tahfidz.

c. Tahap Evaluasi atau pelaporan

Pasca pelaksanaan monitoring hal yang dilakukan adalah tahap evaluasi dengan berpijak informasi-informasi yang di dapat dari hasil monitoring yang telah dilakukan. Tujuan dari adanya evaluasi sendiri adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari desain pembelajaran tahfidz Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik tahfidz. Setelah mengetahui kekurangan dan kelebihan hal yang perlu dilakukan adalah upaya tindak lanjut. Tindak lanjut yang di maksud adalah dengan memperbaiki kembali pelaksanaan program tahfidz Qur'an jika terdapat kekurangan selama pelaksanaan, dan mempertahankan atau meningkatkan jika program tersebut dirasa berhasil

Berdasarkan upaya monitoring pendidikan karakter peserta didik melalui program tahfidz Qur'an yang dilakukan oleh pihak sekolah SMA Joyo kusumo, hal ini sesuai dengan siklus manajemen monitoring yang tertera dalam pedoman monitoring pembelajaran yang diputuskan oleh kepala badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan kementerian kesehatan nomor HK.02.03/1.2/03556/2017. Dimana dalam siklus manajemen monitoring terdapat beberapa tahapan-tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau pelaporan untuk dilakukan tindak lanjut.⁴⁷

Tahapan-tahapan yang berjalan dalam proses pelaksanaan monitoring tentunya tidak luput dari kendala-kendala yang terjadi

⁴⁷ Usman Sumantri, *Pedoman Monitoring dan evaluasi pembelajaran*, (Jakarta : kepala badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan kementerian kesehatan. 2017), Hlm. 6

saat proses pelaksanaan monitoring revitalisasi mobilitas sosial melalui program tahfidz qur'an. Dari hasil yang diperoleh peneliti tentang kendala yang di hadapi saat penelitian adalah tertuju pada pihak yayasan, kepala sekolah dan juga guru kelas yang mana kendala yang alami adalah perihal waktu monitoring. Untuk pihak yayasan sendiri tidak dapat selalu berada di sekolah, sehingga dalam pelaksanaan monitoring lebih banyak menunggu laporan dari guru tahfidz dan guru kelas yang melakukan pengamatan terhadap peserta didik tahfidz. Seperti halnya kepala sekolah SMA Joyo Kusumo yang tidak bisa intens melakukan monitoring karena terdapat tugas-tugas lain. Selain itu guru kelas yang mana dalam pelaksanaan monitoring hanya bisa dilakukan saat mereka mengajar di kelas tahfidz saja. Kendala waktu yang dialami oleh pihak yayasan, kepala sekolah dan guru kelas dapat di *backup* dengan pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh guru tahfidz. guru tahfidz mengungkapkan bahwa tidak ada kendala yang dialami, karena guru tahfidz setiap hari berhadapan langsung dengan para peserta didik tahfidz. Sehingga dalam proses pelaksanaan monitoring guru tahfidz dapat ekstra melakukan pengamatan dan melaporkan perkembangan-perkembangan peserta didik tahfidz, baik itu perkembangan hafalannya maupun yang paling penting adalah perkembangan karakternya.

Dari penjelasan tentang upaya monitoring di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Monitoring memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Terutama adalah untuk memastikan proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan benar-benar "*on the track*" sesuai tujuan awal pelaksanaan program atau tidak. Monitoring dapat disebut sebagai "*on going evaluation*," yang dilakukan sementara kegiatan berlangsung untuk melakukan perbaikan "di tengah jalan" bila diperlukan. Setelah pelaksanaan monitoring hal yang dilakukan adalah Evaluasi yang berpijak dari informasi-informasi yang diperoleh dari hasil pelaksanaan monitoring. Evaluasi sendiri dapat disebut dengan "*terminate evaluation*," dilakukan pada akhir pelaksanaan program untuk memastikan apakah pelaksanaan sesuai tujuannya atau tidak. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan program berikutnya.